BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, mengakibatkan dampak perkembangan di dunia pendidikan. Hakikatnya pendidikan memiliki tujuan untuk memberikan sebuah pelayanan terhadap peserta didik.

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai bagi manusia. Pendidikan oleh sebab itu, sebagai sesuatu hal yang penting dan utama dalam pembangunan bangsa dan Negara.[1] Termasuk negara Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri atas tiga komponen yaitu masukan, proses dan keluaran. Komponen masukan terdiri dari peserta didik dengan segala macam aspeknya misalnya kedisiplinan, kecerdasan, motivasi, bakat dan minat. Komponen proses terdiri dari masukan mentah, masukan alat, dan pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar di dalam kelas meliputi unsur guru, dimana seorang guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Aspek keluaran adalah produk, hal ini sumber daya manusia yang diharapkan mampu menjadi roda penggerak pembangunan nasional.

Keberhasilan *output* dapat diketahui dari sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Dengan ditunjukkannya nilai-

[1]Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 1

nilai yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran yang bersangkutan, yang setiap kali diadakan evaluasi atau penilaian.

Tingkat kelulusan peserta didik suatu sekolah tinggi maka dapat dikatakan bahwa prestasi dari sekolah itu tinggi. Keberhasilan suatu *output* tidak hanya dipengaruhi oleh *input* yang ada, tetapi juga dipengaruhi oleh proses dimana seorang guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik.

Guru harus dapat menciptakan situasi yang tepat dan kondusif sehingga peserta didik merasa nyaman dalam proses belajar tersebut. Guru juga harus dapat memberikan motivasi pada peserta didik sehingga peserta didik memiliki semangat dalam belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, tidak bisa dilepaskan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hakikatnya, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik.

Segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab

kemasyarakatan dan kebangsaan.[2] Berbicara tentang belajar tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan merupakan komponen sistem yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Hasil belajar peserta didik dengan demikian sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

"…niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang nyang beriman dan berilmu". (QS. Al-Mujadalah: 11).[3]

Menurut Rifa'I dan Chatarina, belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang.[4] Menurut Gagne dan Slameto memberikan dua definisi dalam masalah belajar yaitu:[5] 1) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan; 2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat bahwa belajar adalah sesuatu proses yang diawali dengan pemahaman yang baik mengenai suatu hal sehingga menghasilkan suatu perubahan kearah yang baik.

---

[2] Depdigbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 19

[3] Salim Bahreisy, *Terjemah Al-Qur'an Al-Hakim*, (Surabaya: Sahabat Ilmu, 2001), hal. 544

[4] Rifa'I dan Chatarina, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2009), hal. 2

[5] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 13

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain adalah fasilitas. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Bafadal bahwa fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat yang termasuk peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran.[6]

Selanjutnya menurut Yamin motivasi belajar adalah merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, serta pengalaman.[7] Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi untuk menghasilkan sebuah prestasi.

MTsN 2 Tulungagung merupakan sekolah lembaga menengah pertama berbasis Islam denga tiga jenjang kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX. Penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai pengaruh kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik tidak bisa dilepaskan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar

---

[6] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 8

[7] Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi,* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2003), hal. 80

peserta didik adalah fasilitas yang ada disekolah serta motivasi belajar dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Memahami persoalan yang berkembang berkaitan dengan kepuasan fasilitas seorang peserta didik, motivasi belajar dan hasil belajar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kepuasan Fasilitas Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung".**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti ketika melakukan observasi pra penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1) Peserta didik kurang semangat dalam proses pembelajaran dikelas.
2) Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran.
3) Kurang efektifnya fasilitas sekolah untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga kurangnya perhatian dari peserta didik.

2. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dikaji terbatas pada :

1) Pengaruh kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.
2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.

3) Pengaruh kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.
4) Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung.
5) Hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.

2. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas VIII peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Kegunaan teoritis
   a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah atau sumbangan ilmu untuk memperluas pengetahuan pada dunia pendidikan
   b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan positif dalam mengembangkan proses pembelajaran, serta dapat menjadi referensi guna menambah pengetahuan dalam pengoptimalan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Kegunaan praktis
   a) Bagi Kepala MTsN 2 Tulungagung

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan dan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijaksanaan sekolah berkaitan dengan peningkatan fasilitas sekolah dan hasil belajar peserta didik pada aktivitas belajar mengajar.

b) Bagi Guru MTsN 2 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bahwa memotivasi peserta didik merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan dalam mengajar selain memberikan motivasi, guru perlu memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

c) Bagi Peserta Didik MTsN 2 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai peningkatan fasilitas sekolah dan motivasi belajar pada diri setiap individu agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan juga sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis, untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui fasilitas sekolah dan motivasi belajar dalam pembelajaran disekolah.

e) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini, diharapkan sebagai gambaran dan wawasan pengetahuan tentang kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[8]

1. Ha (Hipotesisi Alternatif)
   a. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.
   b. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.
   c. Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.
2. Ho (Hipotesis Nihil)
   a. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.
   b. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.

---

[8] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.71

c. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, perlu adanya definisi secara konseptual maupun operasional :

1. Penegasan Konseptual

a. Kepuasan

Pemaparan dari Klotler, kepuasan memiliki sebuah makna yaitu tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan sesuatu atau hasil yang dirasakan dengan harapannya.[9]

b. Fasilitas Sekolah

Sekolah merupakan sebuah lembaga atau wadah pendidikan formal yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan guru. Proses belajar mengajar tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu fasilitas atau alat penunjang keberhasilan belajar. Mauling memaparkan bahwa fasilitas adalah wahana untuk mempermudah sesuatu.[10] Hal serupa juga diungkapkan oleh Dwi Siswoyo yang menyatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu tercapainya sebuah tujuan pendidikan.[11]

---

[9] M Yasir dkk, "Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dan Motivasi dalam Pembelajaran Kelompok" Vol 9, No 4, 2017, hal. 6

[10] Tatang M.Amirin, *Manajemen Pendidikan*,(Yogyakarta: UNY Press, 2011), hal. 76

[11] Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hal. 146

c. Motivasi Belajar

Merupakan suatu dorongan belajar baik itu berasal dari dalam diri sendiri, ataupun berasal dari dorongan orang lain, misalnya orang tua, guru ataupun teman-temannya. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar adalah hal yang sangat penting untuk proses belajar mengajar peserta didik.[12]

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh peserta didik. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencangkup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Penilaian ini dapat dilihat melalui keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau pengubahan tingkah laku peserta didik. Penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.[13]

2. Penegasan Operasional

a. Kepuasan Fasilitas Sekolah

Kepuasan fasilitas sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini berupa persepsi atau sebuah penilaian dari seorang peserta didik yang

---

[12] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Putra Grafika, 2006), hal. 133

[13] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

telah mendapatkan sebuah jasa dari pihak sekolah, guna menunjang proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang akan dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah dorongan dari dalam peserta didik untuk melakukan sebuah kegiatan belajar terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang akan diketahui setelah peserta didik mengisi instrumen tentang motivasi belajar.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang akan dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai dari ujian akhir semester mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dari data sampel yang diperoleh data dari guru pengampu mata pelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) kegunaan penelitian (g) hipotesis penelitian, (h) penegasan istilah, (i) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (a) deskripsi teori (1) Kepuasan (2) Fasilitas Sekolah (3) Motivasi Belajar (4) Hasil Belajar (5) Al-Qur'an Hadist (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) Rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel dan sampling, (d) kisi-kisi instrumen (e) sumber data, (f) teknik pengumpulan data, (g) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) analisis uji hipotesis

BAB V Pembahasan, terdiri dari: (a) pengaruh kepuasan fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung, (b) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung, (c) pengaruh kepuasan fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.